

Bahaya Merasa Cukup dengan Ilmu

<"xml encoding="UTF-8?">

Kali ini kita akan mengkaji perintah Allah kepada

Baginda Nabi Muhammad saw yang berbunyi

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu

(kepadaku" (QS.Thaha:114

Ayat ini begitu singkat, padat dan mengandung
berbagai macam pesan berharga. Dan pelajaran yang

: dapat kita ambil adalah

Ayat ini mengajarkan kita untuk jangan berhenti .1
menambah pengetahuan. Al-Qur'an diawali dengan

Iqro' (bacalah). Baca dan terus belajar. Jangan
.pernah merasa cukup dengan ilmu yang kita miliki

Dalam ayat Al-Qur'an dan riwayat dari Nabi .2
menekankan mengenai pentingnya ilmu serta peran

para ulama'. Dan Al-Qur'an juga menyebutkan
kedudukan tinggi yang diraih oleh para ulama yang

.mengamalkan ilmunya

,Rasulullah saw bersabda

Siapa yang ingin sukses didunia maka raihlah dengan"

.ilmu

Siapa yang ingin sukses di akhirat maka raihlah

.dengan ilmu

Siapa yang ingin sukses di keduanya maka raihlah

".dengan ilmu

Ilmu itu tak terbatas dan begitu luas. Sehingga .3
tidak ada seorang pun yang layak mengatakan "ilmuku
sudah cukup". Setiap hari harus ada pengetahuan dan
.ilmu yang bertambah, apapun pengetahuan tersebut

Rasulullah saw telah diberikan oleh Allah segala .4
macam ilmu yang begitu luas. Ilmu yang telah lalu dan
.yang akan datang hingga hari kiamat

وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا
Dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum"

kamu ketahui[6]. Karunia Allah yang dilimpahkan

(kepadamu itu sangat besar." (QS.An-Nisa':113

Namun beliau tetap diperintahkan untuk selalu berdoa
.untuk menambah ilmu pengetahuan

Jika Rasul yang telah memiliki semua ilmu masih
diperintahkan untuk menambah ilmu. Lalu siapakah
kita? Alangkah sombongnya orang yang mengatakan
aku sudah pandai, ilmuku sudah cukup" karena orang"

semacam ini secara tidak langsung mengatakan bahwa
aku lebih dari Rasulullah saw” karena Rasul saja ingin“

menambah ilmu sementara dia sudah merasa

.mengetahui segalanya

5. Ayat (اَفْرَأْ) di di pembukaan Al-Qur’an dan (رَبِّ)

ini menunjukkan bahwa Islam selalu (زِدْنِي عِلْمًا)

mengajak kita untuk terus menimba ilmu. Apapun ilmu

itu tanpa membedakan antara satu ilmu dengan

.yang lainnya

Apapun ilmunya, pelajari ! Tidak harus ilmu agama

walaupun itu menjadi prioritas), tapi pelajari semua)

.ilmu. Mulai dari sains, teknologi dan sebagainya

Karena Al-Qur’an mengatakan “bacalah semua ilmu

”.akan tetapi tetap bismilillah

.Pelajari semua ilmu tapi tetaplah di jalan Tuhanmu

Pelajari ilmu yang dapat menjadikan kemakmuran di

bumi Allah, menambah ketentraman dan kedamaian

.diantara manusia

Rasulullah saw bersabda, “Apabila satu hari aku tidak

menambah ilmu maka bagiku hari itu adalah hari yang

”paling sial

Maka jangan ada lagi rasa sombong dan merasa
cukup. Jangan seperti kaum yahudi di zaman
Rasulullah yang perkataan mereka direkam dalam

Al-Qur'an

وَقَالُوا قُلُوبُنَا غُلْفٌ

-Dan mereka berkata, "Hati kami tertutup." (QS.al

(Baqarah:88

.Mereka merasa cukup dengan apa yang mereka miliki

Seakan ingin berkata, "hati kami telah penuh dengan

"ilmu, tidak perlu lagi dari engkau wahai Muhammad

Maka cobalah mendengar pendapat yang lain. Cobalah

membuka hati dengan pengetahuan yang baru. Karena

seorang mukmin adalah mereka yang menampung

.semua ilmu dan memilih yang terbaik darinya

Semoga kita termasuk orang-orang yang terus merasa

haus dengan ilmu pengetahuan dan tidak pernah

.merasa cukup dengan ilmu yang kita miliki